

PROGRAM 'TEMAN BUS' DI KOTA SOLO

Menhub Minta Terus Ditingkatkan

SOLO (KR) - Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Minggu (30/7), melakukan kunjungan kerja ke Solo untuk meninjau sejumlah layanan transportasi massal, salah satunya Batik Solo Trans (BST). Dalam kunjungan tersebut, Menhub meninjau BST dari Terminal Tirtonadi menuju Bandara Adi Soemarmo Boyolali.

Kegiatan tersebut dihadiri Kepala BPTD Wilayah II Jawa Tengah Eko Agus Susanto. Juga hadir, perwakilan Satuan Pelayanan Terminal se-Jawa Tengah dan para Kepala Dinas Perhubungan di Jawa Tengah.

Menurut Menhub, BST merupakan produk dari program pengembangan angkutan massal perkotaan melalui skema *Buy the Service* (BTS), yaitu sistem

pembelian layanan angkutan jalan oleh Pemerintah kepada pihak operator angkutan umum untuk mendapatkan layanan yang lebih baik. Menhub meminta program ini terus ditingkatkan layanannya.

Kota Solo menjadi salah satu pilot project dari Program Buy the Service yang dikemas dengan nama Transportasi Ekonomis, Mudah, Aman, dan Nyaman (Teman Bus) yang diterapkan di 10 kota, yakni Palembang, Medan, Bali, Surakarta, Yogyakarta, Makassar, Banyumas, Banjarmasin, Bandung dan Surabaya.

"Saya merasa senang karena di Kota Solo ini program Teman Bus berjalan baik dan bisa menjadi contoh kota lain. Program ini merupakan hasil kolaborasi

si dengan pemerintah daerah untuk mewujudkan angkutan massal perkotaan yang terintegrasi, dengan tarif hanya Rp 3.700 dan waktu tempuh maksimal 90 menit," ungkap Menhub.

Menhub juga mengapresiasi layanan BST yang memiliki tingkat okupansi yang tinggi. "Ini menandakan masyarakat di Solo sudah mulai beralih menggunakan angkutan umum massal untuk beraktivitas ketimbang menggunakan kendaraan pribadi," kata Menhub.

Berdasarkan data Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Kelas II Jawa Tengah periode Januari sampai dengan Juli 2023, tingkat keterisian penumpang (load factor) layanan BST mencapai rata-rata 70



KR-Ati Suryati

Menhub saat mengunjungi Trans Jateng di Solo,

persen, dengan load factor tertinggi pada siang hari mencapai 100 persen. Kemudian, rata-rata penumpang perhari mencapai 11.947 penumpang dengan jumlah bus yang melayani sebanyak 116 bus dan 111 angkutan feeder dan memiliki 12 koridor/rute layanan.

"Mulai bulan Juli telah diterapkan tarif golongan khusus untuk pengguna Teman Bus, yang ditujukan untuk pelajar, lansia, serta difabel, sebesar Rp 2.000, dengan cara mendaftar melalui website atau aplikasi," jelas Menhub. (Ati)-d

JAGA KUALITAS LAYANAN KESEHATAN

Griya Husada II Disurvei Tim Akreditasi

KARANGANYAR (KR) - Untuk memastikan kualitas layanan kesehatan tetap terjaga, Lembaga Akreditasi Puskesmas Klinik dan Laboratorium Indonesia (Lapklin) menyurvei Klinik Griya

Husada II Karanganyar, Minggu (30/7). Survei tersebut juga untuk menakar kelayakan status akreditasi paripurna Klinik Griya Husada II yang diperolehnya pada tahun 2019. Surveyor dari Lapklin,

dr Telogo Wismo Agung mengatakan akreditasi yang disandang faskes habis masa berlakunya dalam lima tahun. Karena itu faskes yang ingin mempertahankan akreditasinya harus menempuh penilaian kembali oleh lembaga akreditasi.

"Reakreditasi ini harus diperoleh faskes supaya mendapat kepercayaan masyarakat perihal kualitas layanan kesehatannya. Dulu, masa berlaku akreditasi tiga tahun. Namun karena prosesnya butuh biaya tidak sedikit dan tidak sederhananya bagi faskes menyiapkan administrasinya, kini masa berlaku akreditasi lima tahun," jelas Dokter

Telogo Wismo.

Menurutnya, Kemenkes merekomendasikan faskes menggunakan 13 lembaga survei dalam memperoleh reaktreditasi. Lapklin merupakan satu di antaranya. Dokter Telogo mengatakan Lapklin mendaftarkan sekitar 90 surveyor untuk menyurvei 20-an faskes, meliputi klinik, puskesmas, laboratorium kesehatan dan unit transfusi darah.

Surveyor diberi waktu dua hari kerja dalam kaitannya reaktreditasi Klinik Griya Husada II. Hari pertama secara daring dan hari kedua secara luring. "Dalam waktu tujuh hari kerja, Klinik Griya Husada II sudah dapat

mendapat hasilnya secara online," Telogo Wismo.

Direktur Klinik Griya Husada II, dr Ita Kusumawati MKes mengatakan status akreditasi paripurna disandang kliniknya pada 2019. Reaktreditasi ini untuk memastikan status itu masih pantas disandang. "Penilaiannya menyeluruh. Mulai fasilitas, SDM dan sistem layanan kesehatan," jelasnya.

Ia mengatakan reaktreditasi ini mutlak ditempuh faskes RS dan non-RS. "Standar pelayanan yang terjaga merupakan kewajiban manajemen faskes terhadap masyarakat," tandas Ita Kusumawati. (Lim)-d



KR-Abdul Alim

Tim Reaktreditasi foto bersama di Tim Klinik Griya Husada II Karanganyar.



KR-Dok Polres Sukoharjo

Pembukaan Lomba Kicau Burung Kapolres Sukoharjo Cup.

DIGELAR POLRES SUKOHARJO Lomba Kicau Burung

SUKOHARJO (KR) Polres Sukoharjo gelar lomba kicau burung Piala Kapolres Sukoharjo Cup, Minggu (30/7) di halaman Mapolres setempat. Kegiatan ini digelar dalam rangkaian kegiatan peringatan Hari Bhayangkara ke-77 sekaligus silaturahmi pecinta burung di Kabupaten Sukoharjo.

"Antusias masyarakat begitu tinggi. Ini sangat terasa saat burung menghasilkan suara yang merdu dibarengi dengan riuh para peserta dan penonton," kata Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit usai membuka kegiatan tersebut.

Dalam kesempatan itu, Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit menyampaikan ucapan terima kasih kepada para peserta yang telah memeriahkan lomba tersebut. "Terima kasih kepada peserta lomba yang telah berpartisipasi ikut menyemarakan perlombaan kicau burung ini. Kepada seluruh peserta kami ucapkan selamat bertanding dan jaga selalu sportivitas," tandas AKBP Sigit.

Ditandaskan pula, selain merupakan rangkaian kegiatan peringatan Hari Bhayangkara ke-77, lomba burung berkicau merupakan ajang silaturahmi antara kepolisian dengan masyarakat, khususnya para pecinta burung. Diharapkan, melalui perlombaan tersebut dapat membangun kemitraan yang solid antara Polri dan masyarakat.

"Semoga dengan terjalannya silaturahmi yang baik akan dapat tercipta hubungan harmonis dan sinergis antara kepolisian dengan seluruh elemen masyarakat," ungkap Kapolres. (Mam)-d

HUKUM

HASIL TES PSIKOLOGI KELUAR 2 Pelaku Mutilasi dalam Kondisi Sadar

SLEMAN (KR) - Hasil pemeriksaan psikologi terhadap dua pelaku mutilasi di Sleman yang dilaksanakan Biro Psikologi Polda DIY sudah keluar. Polisi menyebut kedua pelaku menyayat, memotong hingga membuang potongan tubuh korban dalam kondisi sadar.

Dirreskrimum Polda DIY, Kombes FX Endriadi, Minggu (30/7), mengatakan hasil pemeriksaan psikologi terhadap kedua tersangka mutilasi mahasiswa berinisial R di Sleman sudah keluar beberapa waktu lalu. "Berdasarkan informasi yang didapat, kedua tersangka secara sadar melakukan perbuatan tersebut," jelasnya.

Endriadi menyebut hasil pemeriksaan dari Biro Psikologi Polda DIY, mereka memutilasi korban dalam kondisi sadar. Hal itu dilakukan untuk menghilangkan barang bukti karena khawatir aksi mereka ketahuan. Sebelum memutilasi, mereka sempat menyimpan mayat korban di

dalam kamar tersangka di Triharjo Sleman. Hal itu dilakukan karena mereka bingung usai membunuh korban.

Korban berinisial R (20) warga Pangkalpinang Bangka Belitung. Diduga korban merupakan mahasiswa swasta yang sebelumnya dilaporkan hilang. Dua tersangka masing-masing W (29) alamat Kajoran Magelang dan RD (38) alamat Kebayoran Lama Jakarta Selatan, berhasil diamankan polisi.

Korban dihabisi kedua tersangka dan jasadnya dimutilasi di Sleman. Beberapa bagian tubuh korban ditemukan di Sungai Bedog dan Sungai Krasak di wilayah Sleman pada 12 Juli 2023 lalu. Antara korban dan tersangka berkenalan melalui media sosial. Mereka tergabung dalam sebuah grup media sosial, sehingga komunikasi semakin intensif. Mereka tergabung dalam komunitas yang mempunyai aktivitas tidak wajar. (Ayu)-d

Anak Temukan Ayah Gantung Diri

WATES (KR) - Warga Nanggulan Kulonprogo, digegerkan dengan ditemukannya salah satu warganya yang tewas gantung diri, Senin (31/7). Korban seorang pria berinisial W warga Kembang Nanggulan. Hingga kini polisi masih mendalami kasus ini.

"Benar ada warga yang ditemukan meninggal gantung diri," ujar Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Triatmi Noviantuti, Senin (31/7).

Diungkapkan, jasad korban pertama kali ditemukan oleh anaknya, JA, sekitar pukul 05.45. Saat itu korban ditemukan tergantung di ruang belakang di rumahnya. Melihat ayahnya tewas tergantung, saksi spontan berteriak meminta tolong sehingga banyak warga berdatangan.

Kejadian ini kemudian dilaporkan ke Polsek Nanggulan dan Polres Kulonprogo. Petugas yang datang langsung melakukan olah TKP dan mengevaluasi jasad korban.

Dari hasil pemeriksaan petugas Puskesmas Nanggulan dan Tim Inafis, tidak menemukan adanya tanda-tanda penganiayaan. Kasus ini diduga kuat bunuh diri, karena banyak tanda-tanda yang ditemukan dalam kasus gantung

diri. "Tidak ada tanda-tanda penganiayaan, untuk penyebabnya masih kami dalami," ujar Novi.

Sementara itu, Ny Dina Astuti (40) warga Jatiayu Karangmojo Gunungkidul, Senin (31/7), ditemukan gantung diri di ruang dapur rumahnya dan penyebab korban nekat diduga karena masalah ekonomi yang sedang dialami.

Sebelum melakukan gantung diri ini korban juga pernah melakukan percobaan bunuh diri namun berhasil digagalkan. Kapolsek Karangmojo, Kompol Agus Sunarno mengatakan, sekitar pukul 06.00 WIB korban menyuruh ibunya Ny Seniwati (57) pergi ke rumah saudaranya untuk menanyakan rencana pernikahan saudaranya. Saat ibunya pergi ke rumah saudaranya korban mengakhiri hidupnya.

Kejadian itu diketahui ibu korban sepulang dari rumah saudaranya mendapati anak kandungnya sudah tidak bernyawa gantung diri di ruang dapur. Dalam kondisi syok dan panik, saksi Ny Seniwati kemudian berteriak meminta tolong warga. Saat para tetangga mengecek, korban sudah dalam kondisi meninggal dunia. (Dan/Bmp)-d

Polisi Gagalkan Pencurian Kambing

BREBES (KR) - Dua lelaki kepergok petugas, tengah membawa barang curiannya berupa sejumlah ekor kambing. Karena takut ditangkap, sejumlah kambing itu dilempar dan pelaku kabur dan hingga kini masih dalam pengejaran. Aksi pencurian itu terjadi di wilayah Polsek Banjarharjo Brebes.

Kapolsek Banjarharjo, AKP Prapto, mengatakan kegagalan pencurian 4 ekor kambing ternak itu berawal, saat tim penggejar patroli malam pada Jumat (28/7). Sampai di Desa Ciawi, tim patroli melihat dua orang tak dikenal yang mencurigakan.

Dua orang yang berboncengan motor itu membawa satu karung besar warna putih dan satu bungkus besar menggunakan kain sarung. Merasa

curiga, tim patroli melakukan pengejaran. Ternyata, dua orang berboncengan motor itu terus melaju sampai masuk wilayah Kecamatan Kersana.

"Dua orang tak dikenal itu tidak mau menghentikan sepeda motornya. Keduanya justru membuang bungkusan yang dibawa. Setelah diteliti ternyata 4 ekor kambing," ujar Prapto.

Petugas berusaha mengejar, namun para pelaku

meloloskan diri. "Meski tidak berhasil mengejar dua orang tak dikenal itu, empat kambing ternak langsung diamankan di Mapolsek. Kemudian, kami menginformasikan kepada 25 kepala desa di Kecamatan Banjarharjo jika ada yang kehilangan hewan ternaknya," ungkapnya.

AKP Prapto menambahkan, kurang dari sehari penyebaran informasi kepada 25 kades, seorang warga Desa Tegalreja, M

Nasrullah, bersama perangkat desa mengaku sebagai pemilik 4 ekor kambing tersebut.

Kemudian, penyerahan hewan ternak berlangsung pada Sabtu (29/7) malam oleh Kanit Reskrim Polsek Banjarharjo, Aiptu Didik Haryadi. Hingga kini, Polsek Banjarharjo terus melakukan penyelidikan terhadap dua pelaku pencurian hewan ternak yang kabur.

M Nasrulloh, selaku pemilik hewan ternak berterima kasih dan mengapresiasi kinerja Polsek Banjarharjo. "Terima kasih kepada pihak Polsek Banjarharjo, kambing saya sudah dikembalikan ke saya," ujar Nasrullah. (Ryd)-d

Usai Goreng Keripik, Rumah Terbakar

BANTUL (KR) - Pada musim kemarau 2023, angka kejadian kebakaran di wilayah Bantul cukup tinggi. Data di BPBD Bantul, selama Januari hingga Senin 31 Juli 2023 pukul 09.00, jumlah penanganan kebakaran sudah tercatat ada 115 kejadian kebakaran di dalam Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK), 4 kejadian di luar WMK dan 8 kejadian di luar wilayah Kabupaten Bantul. Bahkan pada 19 Juli 2023, dalam satu hari di wilayah Bantul terjadi 5 lokasi kebakaran.

Sementara laporan kejadian kebakaran terakhir Senin (31/7) dini hari pukul 01.30, terjadi di Pedukuhan Badegan Bantul. Si jago merah melalap rumah milik Ny Isyuniati Jalan Ahmad Dahlan Badegan.

Kebakaran di Badegan tersebut berawal keluarga pemilik rumah, Tamiyati (58), menggoreng keripik singkong di dapur, dengan kayu bakar sampai pukul 23.50. Pukul 01.00 Tamiyati berangkat tidur, tapi sebelum tidur lebih dulu mematikan bara api di tungku dengan diguyur air.

Sekitar pukul 01.30, Tamiyati terbangun dan melihat di api sudah membesar di bagian dapur. Kemudian Tamiyati membangun-



KR-Judiman

Petugas Pemadam Kebakaran BPBD Bantul melakukan pemadaman api.

kan suaminya Sarjiyo untuk melakukan pemadaman api dan minta tolong kepada warga serta menghubungi petugas pemadam kebakaran BPBD Bantul. Api berhasil dijinakkan dan dipadamkan sekitar pukul 02.00.

Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffry, mengatakan ada dugaan penyebab kebakaran dikarenakan adanya percikan bara yang mengenai kayu ketika dipadamkan sehingga membakar ba-

ngunan dapur yang sebagian terbuat dari kayu. Kerugian ditaksir tidak kurang dari Rp 30 juta.

Iptu Jeffry mengimbau kepada masyarakat, untuk menekan atau menghindari terjadinya kebakaran, agar lebih hati-hati jika memasak di dapur masih menggunakan bahan kayu bakar, jangan membuang puntung rokok di sembarang tempat dan hindari perbuatan lainnya yang menimbulkan kerawanan terjadinya kebakaran. (Jdm)-d